KEBIJAKAN PEMBERIAN TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI KEPADA PEGAWAI APARATUR SIPIL NEGARA PADA PEMERINTAH KOTA MADIUN TAHUN 2025

Dasar

1. Peraturan Wali Kota Madiun Nomor 3 Tahun 2025 tentang Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai Kepada Pegawai Aparatur Sipil Negara
2. Keputusan Wali Kota Madiun Nomor: 840-401.201/15/2025 tentang Nilai Jabatan Pegawai Aparatur Sipil Negara
3. Keputusan Wali Kota Madiun Nomor: 840-401.201/32/2025 tentang Penetapan Besaran Basic dan Persentase Penerimaan Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara

Jenis TPP

TPP berdasarkan Beban Kerja

TPP berdasarkan Prestasi Kerja

TPP berdasarkan Kelangkaan Profesi

TPP berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya

TPP Berdasarkan Beban Kerja

dipengaruhi oleh:

VERIFIKASI SKP → **100%**

TINGKAT KEHADIRAN → **FAKTOR PENGURANG** →

INDIKATOR PENGURANG

- keterlambatan masuk kerja
- kepulangan mendahului jam kerja
- ketidakhadiran kerja karena cuti
- ketidakhadiran kerja karena selain cuti

Perhitungan Tingkat Kehadiran

Potongan persentase tingkat kehadiran

Keterlambatan/ kepulangan mendahului

- 1-15 menit = 0,1 % (Rp. 900 s/d 5.800)
- >15-60 menit = 0,2 % (Rp. 1.800 s/d 11.600)
- >60-120 menit = 1 % (Rp. 9.000 s/d 58.000)
- >120-180 menit = 1,5 % (Rp. 13.500 s/d 87.000)
- >180 menit = 2 % (Rp. 18.000 s/d 116.000)

Ketidakhadiran karena

- cuti alasan penting = 2 %
- cuti sakit, surat dokter = 1 %
- tidak hadir, keterangan sah = 2 %
- tidak hadir tanpa keterangan sah = 5 %

TPP Berdasarkan Prestasi Kerja

dipengaruhi oleh:

Predikat Kinerja Pegawai

1. Evaluasi kinerja Pegawai adalah proses dimana Pejabat Penilai Kinerja mereviu keseluruhan hasil kerja dan perilaku kerja Pegawai selama waktu tertentu dan menetapkan **predikat kinerja Pegawai** berdasarkan kuadran kinerja Pegawai.
2. Kuadran kinerja pegawai adalah salah satu cara untuk menetapkan **predikat kinerja pegawai** berdasarkan hasil evaluasi kinerja

KUADRAN KINERJA PEGAWAI

Predikat Kinerja Pegawai

HASIL KERJA	PERILAKU KERJA	PREDIKAT KINERJA PEGAWAI	PENERIMAAN TPP BERDASARKAN PRESTASI KERJA
Diatas Ekspektasi	Diatas Ekspektasi	Sangat Baik	100%
Sesuai Ekspektasi	Diatas Ekspektasi	Baik	90%
Diatas Ekspektasi	Sesuai Ekspektasi	Baik	80%
Sesuai Ekspektasi	Sesuai Ekspektasi	Baik	70%
Dibawah Ekspektasi	Diatas Ekspektasi	Butuh Perbaikan	60%
Dibawah Ekspektasi	Sesuai Ekspektasi	Butuh Perbaikan	60%
Diatas Ekspektasi	Dibawah Ekspektasi	Kurang	50%
Sesuai Ekspektasi	Dibawah Ekspektasi	Kurang	50%
Dibawah Ekspektasi	Dibawah Ekspektasi	Sangat Kurang	30%

Rating Hasil Kerja dan Perilaku Kerja Bulanan

Rating Hasil Kerja dan Perilaku Kerja Bulanan pada perangkat daerah

1. Rating hasil kerja bulanan dan rating perilaku kerja bulanan menjadi dasar pemberian TPP berdasarkan Prestasi Kerja.
2. Rating hasil kerja bulanan dan rating perilaku kerja bulanan dilaksanakan **secara berjenjang** di mulai dari jabatan pimpinan tinggi pratama sampai dengan jabatan pelaksana.

TPP berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya

- Barang Milik Daerah
- Insentif Pemungutan Pajak Daerah
- Tunjangan Profesi Guru (TPG) dan Tamsil

Penerima TPP

Beban Kerja

- Semua ASN, selain ASN pada RSUD dan Bapenda
- TPP Beban Kerja 13, semua ASN selain ASN pada RSUD
- Cuti melahirkan / cuti besar, penerimaan TPP Beban Kerja sebesar 50%

Prestasi Kerja

- **Semua ASN, selain** ASN pada RSUD dan Bapenda, serta ASN yang yang menjalani cuti melahirkan, cuti besar, dan tugas belajar yang dibebastugaskan

Penerima TPP

Pertimbangan Objektif Lainnya

- Pengelola Barang Milik Daerah
- ASN yang menerima Insentif Pemungutan Pajak Daerah
- ASN Guru/Kepala Sekolah/ Pengawas Sekolah

Rumus Besaran TPP

Beban Kerja

Basic TPP x Persentase TPP Beban Kerja

Prestasi Kerja

Basic TPP x Persentase TPP Prestasi Kerja

Kelangkaan Profesi

Basic TPP x Persentase TPP Kelangkaan Profesi

Rumus Penerimaan TPP

TPP Berdasarkan Beban Kerja =

Besaran TPP Beban Kerja x SKP Terverifikasi x Skor Absensi

TPP Berdasarkan Prestasi Kerja =

(Besaran TPP Prestasi Kerja x (Realisasi Renaksi + Serapan + Perilaku)) x Predikat Kinerja Pegawai

ASTA KARYA
Kota Madiun

1 **Madiun Kota PINTAR**

Meningkatkan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing global.

2 **Madiun Kota MELAYANI**

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan pembangunan ekonomi inklusif berbasis kewilayahan yang merata dan berkeadilan.

3 **Madiun Kota MEMBANGUN**

Meningkatkan sarana dan prasarana yang berkualitas serta berwawasan lingkungan.

4 **Madiun Kota PEDULI**

Meningkatkan harmonisasi sosial dan trantibumlinmas.

5 **Madiun Kota TERBUKA**

Meningkatkan keterbukaan informasi publik sebagai kontrol kinerja dan akuntabilitas pemerintahan.

6 **Madiun Kota ANTI KORUPSI**

Meningkatkan tata kelola pemerintahan berbasis kelas dunia yang anti korupsi.

7 **Madiun Kota INOVASI**

Meningkatkan partisipasi masyarakat melalui inovasi dalam pembangunan berkelanjutan.

8 **Madiun Kota BERBUDAYA**

Mewujudkan ketahanan sosial dan budaya yang berkualitas.

Terima Kasih